

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Hakikat Penelitian Kualitatif

(Salim dan Haidir :2019: 27-33) Membuat batasan atau definisi tentang penelitian kualitatif memang tidak mudah, mengingat banyaknya perbedaan pandangan yang ada. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa dalam penelitian terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu bermensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu (Sukmadinata, 2005).

Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka (Danim, 2002). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Pembahasan sebelumnya telah menjelaskan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dimulai dengan proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesis, kemudian melakukan verifikasi data empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, serta menarik kesimpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis. Untuk itu, peranan statistika sangat diperlukan dalam proses analisis data. Penelitian pendidikan akhir-akhir ini sudah mulai memusatkan perhatian kepada konsep-konsep yang timbul dari data. Dengan demikian, perhatian bukan kepada angka-angka yang diperoleh melalui pengukuran empiris, namun pada konsep-konsep yang terdapat di dalamnya. Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat dikemukakan lima ciri pokok sebagai karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
2. Memiliki sifat deskriptif analitik.
3. Tekanan pada proses bukan hasil
4. Bersifat induktif.
5. Mengutamakan makna.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan.

Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan- an yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Prosesnya induktif yaitu dari data yang terpisah namun saling berkaitan. Misalnya ketika meneliti peran kepala sekolah dalam membina guru, peneliti harus berusaha menemukan prinsip dan konsep-konsep atas dasar fakta. Peneliti tidak berupaya menerapkan teori/konsep yang terkait dengan pembinaan, akan tetapi berusaha menemukan konsep berdasarkan fakta dari lapangan.

Membuat batasan atau definisi tentang penelitian kualitatif memang tidak mudah, menging pandangan yang ada. (Salim dan Haidir :2019: 27-34)Sebagaimana telah dikemukakan bahwa dalam penelitian terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu (Sukmadinata, 2005).. Berdasarkan pada uraian-uraian di atas, dapat dikemukakan lima ciri pokok sebagai karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
2. Memiliki sifat deskriptif analitik.
3. Tekanan pada proses bukan hasil.

4. Bersifat induktif.
5. Mengutamakan makna.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Sumber utama dalam penelitian ini adalah bahasa lisan. Data lisan yang dimaksud diperoleh dari para informan/ penutur asli bahasa Dayak Taman yang bertempat tinggal di Desa Sunsong, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Adapaun penentuan informan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria-kriteria tertentu, yang menjadi informan harus dilihat dari berbagai segi seperti: dapat mewakili masyarakat bahasanya, pendidikan, usia dan kesehatan. Berdasarkan pandangan tersebut, penentuan informan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang informan, yaitu:

1. Penutur asli bahasa Dayak Taman.
2. Dapat berbahasa Indonesia dengan baik.
3. Dapat menuturkan bahasa daerah yang diteliti dengan sempurna.
4. Berusia minimal 35 tahun dan maksimal 55 tahun.
5. Berpendidikan minimal Sekolah Dasar (SD).
6. Memiliki alat ucap yang lengkap, sehat jasmani dan rohani.

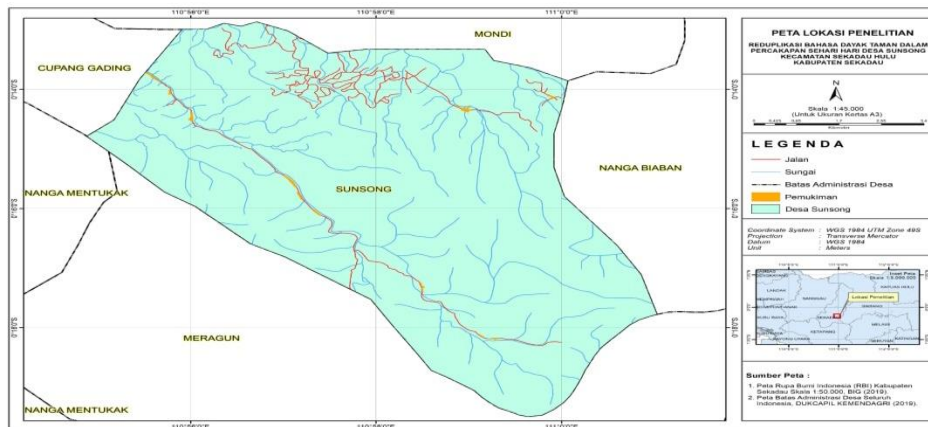
2. Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif objek penelitian adalah teks. sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sunsang, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Adapun objek penelitian adalah masyarakat yang sudah dituju dan dicari untuk dijadikan subjek penelitian. Maka objek dalam penelitian ini adalah Reduplikasi Bahasa Dayak Taman Di Desa Sunsang, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

3. Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sasaran penelitian yang dilaksanakan di Desa Sunsang, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Desa ini dipilih sebagai penelitian karena peneliti menyadari letak geografis dusun tersebut membuat sebagian orang tidak mengetahui kebudayaan atau sastra yang berasal dari daerah tersebut. Peneliti bermaksud memperkenalkan kepada masyarakat luas, bagaimana proses pengulangan kata dalam bahasa Dayak Taman di Desa Sunsang, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Jarak tempuh Desa Sunsang, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau ke Kota Sintang kurang lebih 3 jam 50 menit perjalanan menggunakan sepeda motor.



C. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk menentukan suatu hasil maka perlu adanya metode penelitian. metode penelitian merupakan sebuah penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan adanya tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan keterangan tersebut ada empat kata kunci yang sangat diperlukan dan di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan adanya kegunaan. Cara ilmiah merupakan sebuah penelitian yang didasarkan pada adanya ciri-ciri keilmuan secara rasional, empiris dan sistematis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sugiyono (dalam Rofiq dan Nuzula :2021: 47)

Metode penelitian deskriptif. langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. (Anggito dan Setiawan:2018:11)

(Salim dan Haidir:2019: 49-50) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah. Metode penelitian manapun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan..
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti perlu menetapkan informasi apa yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan

3. Menentukan prosedur pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh.
4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data. Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dan sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar.
5. Menarik kesimpulan penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang proses reduplikasi dalam bahasa Dayak Taman Kabupaten Sekadau Dalam Percakapan Sehari-Hari Di Desa Sunsong Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau, bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif, pada jenis

penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi (Ramdhan:2021:6-7).

Peneliti kualitatif menggunakan seluruh inderanya untuk menangkap dan merekam realitas sosial dan mendapatkan data dengan inderanya tersebut. Hal yang tidak nampak di permukaan mampu ditangkapnya dengan kepekaan yang tinggi tersebut. Saat menganalisa, ketajaman kepekaan inilah yang akan menentukan apakah hasil dari penelitian dalam atau tidak.(Roosinda,dkk:2021: 4-6)

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

(Ramdhan : 2021) (Data sebagai informasi faktual (misalnya pengukuran atau statistik)) yang dipergunakan sebagai dasar untuk penalaran, diskusi, atau perhitungan, misalnya dalam penelitian ilmiah dan data sebagai kenyataan-kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah, atau belum dimanipulasi, namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut bisa mengikuti dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, pokok soal, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut Arikunto (dalam Evanirosa, Dkk: 2022:84) secara sederhana dapat dimaknai sebagai sumber dari mana peneliti dapat memperoleh data penelitian sesuai tujuan penelitiannya. Arikunto (1998: 116) mendefinisikan sumber data dengan "benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data" selanjutnya untuk memudahkan mengingat jenis sumber data, diperkenalkan istilah "3 P" sebagai singkatan dari kata "*Person* (orang), *Paper* (kertas), dan *Place* (tempat). *Person* atau orang adalah sumber data tempat peneliti bertanya tentang variabel atau masalah penelitian, *Paper* atau kertas adalah sumber data yang dapat berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya sebagai tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Sedangkan *Place* atau tempat merupakan ruang atau suatu peristiwa tempat berlangsungnya suatu kejadian yang terkait dengan data penelitiannya. Jadi yang dimaksud dengan sumber data tidak hanya berkaitan dengan manusia, tetapi juga berupa benda, peristiwa atau lainnya

Djajasudarma (dalam Timung:2020:41) Sumber data penelitian ini adalah data lisan dan tulisan. Data lisan sebagai data pokok yang langsung diperoleh dari penutur asli bahasa Dayak Taman, sedangkan data tertulis sebagai penunjang diperoleh sumber pustaka. Untuk mendapatkan data,

penulis memilih informan yang sesuai dengan kriteria. Tentang pemilihan dan penentuan informan yang mengacu pada pandangan Djajasudarma, (2010: 20), yang mengemukakan bahwa kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang informan adalah : (1) informan harus memiliki keaslian sebagai penutur bahasa, (2) dewasa, (3) memiliki lafal atau cara pengucapan yang standar, tidak memiliki kelainan dalam melafalkan fonem-fonem bahasa yang diteliti

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sudaryanto (dalam Laba: 2020: 91) Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, dan akurat mengenai data. Dengan demikian bentuk dan makna reduplikasi Bahasa Dayak Taman dapat digambarkan secara jelas sehingga dapat dipahami. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari informan berupa ujaran Bahasa Dayak Taman yang mengandung reduplikasi.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk penelitian, karena tujuan yang paling utama dari penelitian ini yaitu

untuk mendapatkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi Moderat. Sugiyono (2015:62)

Observasi moderat (*moderate participation*): “*means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider*”. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya

Observasi moderat adalah peneliti ikut serta langsung dalam bercakap-cakap dengan masyarakat yang bahasanya akan diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merekam dialog percakapan yang diucapkan oleh warga masyarakat desa Sunsang sebagai data yang bisa digunakan menjadi data untuk penelitian. Pengumpulan data ialah direkam, peneliti ikut berperan dalam percakapan warga desa Sunsang Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Peneliti mengarahkan pembicaraan dalam percakapan yang sedang berlangsung, hal ini supaya tetap fokus pada satu topik atau lebih.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan pada teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data di lapangan adalah alat untuk merekam. Alat untuk merekam digunakan peneliti untuk

merekam percakapan yang dituturkan oleh narasumber yang diteliti, alat digunakan untuk merekam ialah berupa handphone.

F. Keabsahan Data

(Mekarise: 2020: 150-151) Triangulasi Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

- 2) Triangulasi teknik Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya. Pengecekan data dilakukan dengan cara membandingkan penggunaan reduplikasi Bahasa Dayak Taman Sunsong yang diperoleh dari informan pada saat melakukan pengambilan data.

Keabsahan data yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Sudaryanto (dalam Laba: 2020:92) Untuk menganalisis data yang telah ada, penulis menggunakan metode distribusional dan metode padan, metode distribusional digunakan untuk melihat wujud pembentukan reduplikasi dalam bahasa Dayak Taman. Metode padan digunakan untuk menjelaskan setiap makna reduplikasi dalam Bahasa Dayak Taman. Contoh metode distribusional dalam bahasa Indonesia meja – meja → kelas kata nomina dari kata dasar meja main – main → kelas kata verba dari kata dasar main Nomina

adalah kelas kata yang cenderung menduduki fungsi subjek, objek atau pelengkap. Reduplikasi pada nomina adalah pengulangan pada kelas kata nomina. Verba adalah kelas kata yang berfungsi sebagai predikat. Mewakili unsur semantik perbuatan reduplikasi pada verba adalah pengulangan kelas kata verba

Sudaryanto dan Mahsun (dalam Hijra :2020:111) Dalam menganalisis data digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan, sedangkan metode agih atau biasa disebut metode distribusional adalah metode analisis bahasa dengan alat penentu yang berasal dari bahasa itu sendiri. Metode padan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah metode padan referensial yang alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referent bahasa dan metode padan pragmatis yang alat penentunya mitra wicara. Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dilakukan sejumlah tahapan. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rekam dialog adalah rekaman dialog Bahasa Dayak Taman Desa Sunsong, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau yang diucapkan oleh informan yang sudah dipilih.
2. Program Elan adalah program yang digunakan untuk mentranskripsi rekaman dialog yang sudah didapat di lapangan.

3. Transkripsi (lisan ke tulisan) adalah proses mengubah dialog lisan menjadi bentuk tulisan
4. Translasi adalah proses mengubah dialog yang masih dalam Bahasa Dayak Taman Sekadau menjadi Bahasa Indonesia.
5. Klasifikasi adalah proses untuk mengelompokkan atau memilah kata – kata termasuk dalam reduplikasi
6. Analisis data adalah tahap untuk menganalisis data seperti kata kata yang sudah dipilih untuk menjawab rumusan masalah
7. Kesimpulan adalah tahap untuk menyimpulkan secara keseluruhan dari sebuah penelitian.